

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah rangkaian atau proses untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan sektor pertanian harus terus dikembangkan dan diarahkan menuju petani yang maju, efisien dan tangguh. Sehingga dapat meningkatkan hasil dan mutu produksi serta mendapatkan taraf hidup petani.

Pertanian juga merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dalam proses pertumbuhannya dapat menyerap tenaga kerja. Indonesia sebagai Negara berkembang mempunyai pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk yang terus meningkat mengharuskan tersedianya kebutuhan pokok manusia seperti sandang pangan dan papan serta sarana, lainnya yang menjadi kebutuhan vital manusia.

Keberhasilan dalam pembangunan nasional khususnya mempunyai keterkaitan erat dengan penumbuhan kebutuhan pangan. Tak ada satu Negara pun yang dapat mempertahankan proses pertumbuhan ekonomi tanpa terlebih dulu memecahkan masalah ketahanan pangan, dengan demikian pangan tidak saja memegang peranan penting secara ekonomi melainkan secara sosial dan politik sebagai salah satu unsure stabilisasi.

Pangan merupakan kebutuhan primer manusia yang pemenuhannya tidak dapat ditunda-tunda karena itu pangan mendapatkan perhatian dari pemerintah sejak orde lama. Dalam hal ini presiden Indonesia kedua Soeharto pernah berkata, pangan khususnya beras merupakan pertahanan saya terakhir. Oleh karena itu, beras menjadi salah satu indikator penting bagi keberhasilan pembangunan nasional khususnya pertanian. Dengan demikian sektor pertanian

khususnya tanaman bahan makanan padi sawah mempunyai peranan yang strategis, bukan saja penting bagi pemenuhan konsumsi tetapi juga bagi sumber penghidupan masyarakat.

Sektor pertanian khususnya tanaman bahan makanan di kabupaten bangkalan memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB. Dimana subsektor tanaman bahan makanan menduduki peringkat terbesar pertama yang memberikan sumbangan bagi PDRB kabupaten bangkalan. Sedangkan di Kabupaten sampang sektor pertanian khususnya tanaman bahan makanan juga menduduki peringkat terbesar pertama yang memberikan sumbangan bagi PDRB kabupaten sampang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel distribusi persentase PDRB dari masing-masing sektor yang ada di kedua kabupaten berikut ini

Tabel 1.1

**Peranan Sektoral PDRB Kabupaten Bangkalan Dan Kabupaten Samapang
Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2010**

No	Sektor/Subsektor	2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian	1	2	3	4	5
2	Tanaman Bahan Makanan Kab Bangkalan	23,98	22,28	23,49	23,71	22,90
3	Tanaman Bahan Makanan Kab Sampang	29,75	27,83	26,92	26,12	27,02

Suber : PDRB Kab Bangkalan Dan Kab Sampang 2006-2010

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB di kabupaten bangkalan bila dibandingkan dengan sektor lain pada periode yang sama. Pada sektor pertanian di kabupten

bangkalan, subsektor tanaman bahan makanan memberikan sumbangan terbesar pada sektor pertanian, yaitu pada tahun 2010 sebesar 22,90 % .

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB di kabupaten sampang bila dibandingkan dengan sektor lain pada periode yang sama. Pada sektor pertanian di kabupten bangkalan, subsektor tanaman bahan makanan memberikan sumbangan terbesar pada sektor pertanian, yaitu pada tahun 2010 sebesar 27,02 % .

Berdasarkan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah), pemerintah menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) sesuai amanat undang-undang No. 25/2004 tentang perencanaan pembangunan Nasional pada Kabinet Indonesia Bersatu. Dalam Bab 19, Revitalisasi pertanian terdapat 5 (lima) program yang akan dilakukan pada tahun 2005 -2009

1. Peningkatan ketahanan pangan
2. Pengembangan agribisnis
3. Peningkatan kesejahteraan petani
4. Pembangunan sumber daya perikanan
5. Pemantapan pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan

Selain itu, terdapat juga 12 (dua belas) program pendukung yang secara langsung dan tidak langsung berhubungan dengan Revitalisasi Pertanian, seperti:

1. Keamanan dalam negeri
2. Kerjasama perdagangan internasional
3. Pengembangan ekspor
4. Sistem pendukung usaha mikro
5. Usaha kecil

6. Usaha menengah
7. Penataan ruang
8. Pengembangan kelembagaan keuangan
9. Ekonomi local
10. perlindungan
11. Konservasi sumber daya alam
12. pengelolaan cadangan irigasi

program khusus tentang kesejahteraan petani, terdapat beberapa bagian yang seakan memberi Harapan perbaikan karena program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing masyarakat pertanian, terutama petani yang tidak dapat menjangkau akses terhadap sumber daya usaha pertanian.

Pada skripsi ini, penulisan akan menitikberatkan penelitian pada subsektor tanaman pangan padi sawah yang dihasilkan oleh petani di Kecamatan socah Kabupaten Bangkalan dan petani padi sawah di Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

Pada prinsipnya setiap petani padi sawah baik yang terdapat di Kabupaten Bangkalan maupun di Kabupaten Sampang dalam usahanya mempunyai sasaran akhir ingin memperoleh pendapatan dan keuntungan sebesar-besarnya. Dengan pendapatan yang meningkat, petani akan dapat mengembangkan usaha pertaniannya dan mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya. Agar permasalahan lebih mengarah keperolehan pendapatan maka penelitian ini akan dibatasi melihat “ Perbandingan Pendapatan Petani Padi Sawah Kabupaten Bangkalan dan Petani Padi Sawah Kabupaten Sampang “ serta biaya-biaya selama masa pengolahan sampai dengan masa panen.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan pendapatan petani padi sawah Kabupaten Bangkalan dan petani padi sawah Kabupaten Sampang.?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah Kabupaten Bangkalan dan petani padi sawah Kabupaten Sampang selama masa satu periode tanam.?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membandingkan pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Bangkalan dan petani padi sawah di Kabupaten Sampang serta ingin memperoleh gambaran petani padi sawah mana yang lebih besar tingkat pendapatan dari kedua kabupaten tersebut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Bangkalan dan petani padi sawah di Kabupaten Sampang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingi dicapai dan penelitian ini adalah:

1. Dari sedut keilmiahan, manfaat yang diambil adalah dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan ilmu ekonomi khususnya pendapatan petani pada bidang per

2. Manfaat kebijaksanaan yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijaksanaan terutama di dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan pembangunan sektor pertanian dengan melihat permasalahan yang ada.

1.5. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang Teori ketenagakerjaan, Pengertian Kesempatan Kerja, Pengertian permintaan Tenaga Kerja, Fungsi permintaan perusahaan akan tenaga kerja, Pengertian Penyerapan Tenaga kerja pada Industri Kecil, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang lokasi penelitian, Identifikasi variabel, Penentuan Sampel, Jenis dan Sumber data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Deskripsi Objek Penelitian, Teknik Analisis Data, Pembahasan dan Interpretasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN